I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dewasa ini sektor perkebunan kelapa sawit merupakan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan pada tahun 2017 luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia seluas14.048.722 juta ha. Kemudian pada tahun 2018 data sementara menunjukkan luas lahan perkebunan kelapa sawit mengalami sedikit peningkatan luas menjadi 14.327.093 juta ha. Dan pada tahun 2019 Direktorat Jenderal Perkebunan memprediksi luas lahan perkebunan kelapa sawit menjadi 14.677.560 juta ha (Anonim, 2018).

Lokasi perkebunan - perkebunan besar kelapa sawit di Indonesia sebagian besar berada di kawasan hutan industri. Oleh karena itu perkebunan kelapa sawit berada jauh di dalam hutan dan jauh dari kawasan yang terjangkau pembangunan. Namun dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit yang besar, sektor perkebunan kelapa sawit menjadi daya tarik tersendiri bagi para pencari kerja untuk bekerja mulai dari level tertinggi sampai pada level terendah. Hal ini berbanding lurus dengan kebutuhan jumlah tenaga kerja yang tidak sedikit. Sehingga terjadi migrasi penduduk dari suatu daerah ke daerah dimana perkebunan itu berada.

Lokasi perkebunan yang jauh dari kawasan pembangunan menyebabkan para pekerja didalam perusahaan perkebunan kelapa sawit kurang memperoleh informasi – informasi terbaru dan mengalami sedikit keterlambatan dalam memperoleh manfaat dari perkembangan teknolgi

informasi baik dari segi kehidupan sehari – hari maupun dalam pekerjaan. Seperti yang dijelaskan oleh Sutisna, (2018) dalam era globalisasi teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan yang mendasar terutama bagi setiap orang dalam mendukung aktivitas sehari-hari. Kebutuhan manusia terhadap alat komunikasi dan informasi mendorong kemajuan sarana komunikasi dan informasi yang sangat pesat. Kemajuan yang pesat dalam dunia informasi dan komunikasi menjadikan perkembangan sarana jaringan komunikasi dan informasi menjadi sangat beragam. Di era milienial ini, perkembangan teknologi dan komunikasi menghasilkan banyak media komunikasi yang dapat digunakan untuk berbagi informasi salah satunya adalah internet. Dengan teknologi terbaru yang digunakan dalam bidang informasi dan komunikasi, terutama internet telah membawa dunia masuk pada era baru. Saat ini perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah memberikan manfaat yang begitu besar di segala bidang dalam kehidupan manusia. Namun meskipun demikian kegiatan teknologi informasi harus diselenggarakan berdasarkan asas kemanfaatan dan kemitraan dengan mengutamakan kepentingan nasional, persatuan dan kesatuan, menghormati ketertiban umum, kesusilaan, serta menjunjung tinggi etika.

Dalam bidang sosial kemajuan teknologi informasi telah mempermudah masyarakat melakukan komunikasi antar sesama meskipun terpisah oleh jarak yang jauh. Dalam bidang bisnis dengan kemajuan teknologi saat ini, dikatakan dapat mempermudah sistem pengawasan dilapangan sehingga tidak perlu lagi melibatkan banyak pekerja dilapangan. Seperti yang

dikatakan oleh Zulfi Hadi General Manager Aplikanusa Lintasarta, dibutuhkan peran sebuah jaringan teknologi komunikasi yang dapat mempersingkat jarak antara kebun dengan kebun maupun antara kebun dengan kantor administrasi yang menjalankan fungsi pengawasan. Dalam hal ini ketersediaan akses jaringan teknologi informasi menjadi solusi kendala ruang dan waktu (Anonim, 2011).

Ketersediaan teknologi informasi di suatu wilayah tentu akan sangat menunjang kegiatan manusia. Namun demikian pada kenyataannnya, belum sepenuhnya seluruh wilayah Indonesia dapat dijangkau oleh akses teknologi informasi. Ketersediaan akses teknologi informasi di suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah lokasi wilayah yang terpencil dan jauh dari pusat kota. Saat ini lokasi perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada umumnya berada di areal hutan industri yang jauh dari pusat kota. Oleh karena itulah mengapa sampai saat ini masih banyak perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang belum memiliki akses jaringan internet.

Dengan kemajuan pesat teknologi ini merupakan pertanda dari lahirnya revolusi industri 4.0 yang mana segala sesuatunya akan berkaitan dengan teknologi informasi seperti jaringan internet. Hal ini tentu akan menuntut sebuah perusahaan perkebunan untuk segera menyediakan akses teknologi informasi di areal perkebunanya baik untuk menunjang kegiatan perusahaan agar dapat terus bersaing dan dapat mewujudkan setiap tujuannya. Keberhasilan perusahaan dalam menapai tujuannya sangat bergantung pada keberadaan para karyawan yang setia terhadap perusahaan. Oleh karena itu

diperlukan usaha – usaha tertentu untuk dapat meningkatkan kinerja karyawannya dan mempertahankan karyawan yang berprestasi. Untuk dapat mempertahankan karyawan yang berprestasi, perusahaan perlu memperhatikan hal – hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhannya selain gaji.

Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan kelapa sawit dan karyawan yang bekerja didalamnya. Dimana perusahaan harus menghadapi dua permasalahan pokok yang akan memberikan dampak yang besar bagi perusahaan. Permasalahan pokok yang dimaksud adalah pertama perusahaan harus mampu menyediakan fasilitas penunjang dari akses teknologi terbaru agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan pemasalahan kedua adalah perusahaan harus mampu mengendalikan perubahan yang terjadi dalam lingkup karyawannya. Hal ini dikarenakan meskipun kahidiran teknolgi memikili banyak sekali manfaat, ketersediaan akses teknologi di kawasan yang sebelumnya tidak terjangkau oleh akses pembangunan dapat menimbulkan dampak buruk yang akan berdampak pada perusahaan. Oleh karena permasalahan tersebutlah, peneliti bermakusd untuk meneliti bagaimana dampak yang ditimbulkan terhadap karyawan jika di perkebunan kelapa sawit tersedia akses teknologi informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran kondisi tersebut, maka didapat perumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini, yaitu :

*Bagaimana pengaruh ketersediaan akses teknologi informasi terhadap karyawan?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dengan tesedianya akses teknologi informasi dilingkungan perkebunan.

D. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi mengenai dampak positif dan negatif dari ketersediaan akses teknologi informasi di lingkungan perkebunan kelapa sawit serta informasi dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi setiap perusahaan perkebuanan kelapa sawit di seluruh Indonesia dalam rangka menghadapi pekembangan teknologi saat ini.